

Kualitas hidup dan tingkat kepatuhan penggunaan imatinib mesilat pada pasien Leukemia Granulositik Kronik di RS Kanker Dharmais Jakarta = Quality of life and adherence to imatinib mesylate therapy in chronic myeloid Leukemia Patients at Dharmais Cancer Hospital Jakarta

Nisha Virginia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517636&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepatuhan penggunaan terapi imatinib mesilat (IM) jangka panjang menjadi faktor utama dalam tercapainya efektivitas terapi pada pasien Leukemia Granulositik Kronik (LGK). Faktor kualitas hidup diketahui memengaruhi tingkat kepatuhan terapi IM. Namun, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan menunjukkan inkonsistensi data dalam berbagai penelitian dan juga belum diketahui lebih dalam di Indonesia. Pasien LGK berumur lebih dari 18 tahun dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Kanker Dharmais (RSKD) Jakarta yang menggunakan IM setidaknya satu bulan dilakukan pengukuran menggunakan kuisioner Medication Adherence Questionnaire (MAQ) dan European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire C30 (EORTC QLQ-C30) selama periode Maret – April 2020. Sebanyak 50 pasien LGK diikutsertakan dalam penelitian (rasio laki-laki : perempuan = 1,08 : 1,00) memiliki skor median skor kesehatan global/ QoL, skala fungsi dan skala gejala baik, kecuali skala gejala kelelahan yang didominasi kategori bergejala hingga bergejala berat (median: 33,33; persentil 25 – persentil 75: 11,11 – 44,44). Tingkat kepatuhan pasien didominasi dengan pasien tidak patuh (20/50; 40,00%). Analisis bivariat mengungkapkan hanya skala gejala mual dan muntah (referensi: bergejala dan bergejala berat) diketahui sebagai faktor yang memiliki hubungan bermakna secara signifikan terhadap risiko ketidakpatuhan ($p = 0,007$; Interval Kepercayaan (IK) 95% = 1,985 – 4,535; Odds Ratio (OR) = 3,000). Namun, hubungan tersebut tidak dapat dibuktikan dalam analisis multivariat. Penelitian ini mengungkapkan sebanyak dua dari lima pasien tidak patuh terhadap regimen pengobatan. Kejadian yang Tidak Diinginkan (KTD), khususnya gejala mual dan muntah merupakan faktor yang memengaruhi kepatuhan penggunaan IM pada pasien LGK.

.....Adherence to long-term Imatinib Mesylate (IM) therapy is a major factor in achieving therapeutic effects in patients with Chronic Myeloid Leukemia (CML). Quality of life is known to influence adherence to IM therapy. However, the data on factors influencing adherence is inconsistent in various studies and is also not fully understood yet in Indonesia. CML patients above 18 years old with National Health Insurance (JKN) at the Dharmais Cancer Hospital (RSKD) Jakarta who used IM for at least one month were tested using the Medication Adherence Questionnaire (MAQ) and the European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire C30 (EORTC QLQ-C30) during the period March to April 2020. A total of 50 CML patients enrolled in the study (male: female ratio = 1.08 : 1), had a good median global health status (QoL) score, the function scale and the symptom scale were good, except for the fatigue symptom scale which was dominated by the symptomatic to severe symptoms category (median: 33.33; 25th percentile – 75th percentile = 11.11 - 44.44). The patient adherence rate was dominated by nonadherent patients (20/50; 40.00%). Bivariate analysis revealed that the nausea and vomiting symptom scale (reference: symptomatic and severe symptom) was known to have a significant relationship with the risk of nonadherence ($p = 0.007$; 95% Confidence Interval (CI) = 1.985 – 4.535; Odds Ratio (OR) = 3.000).

However, this relationship could not be proved in multivariate analysis. This study showed that the two-fifth of patients were considered to be nonadherent. Adverse Events (AE), especially symptoms of nausea and vomiting, are factors that influence IM adherence in patients with CML.